



PERAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK: STUDI KASUS DI SMK 1 PERGURUAN CIKINI JAKARTA UTARA (2020–2024)

Sharleen Aulia Redian ^{1*}, Mardi Siswoyo ², Khairul Anwar ³, Marisi Pakpahan ⁴

¹⁻⁴ IBM asmi Jakarta, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta

* Corresponding Author : Sharleen Aulia Redian, email : redianaulia26@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the role of teachers in supporting student competency achievement at SMK 1 Perguruan Cikini Tanjung Priok, North Jakarta, within the context of the implementation of the Merdeka Curriculum from 2020 to 2024. The research employs a qualitative approach using a case study method, allowing for an in-depth exploration of the experiences of both teachers and students in the learning process. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving teachers, students, and school management. The findings indicate that teachers play a crucial role as facilitators, motivators, and evaluators in supporting the development of students' cognitive, psychomotor, and affective competencies. The Merdeka Curriculum offers flexibility for teachers to design project-based learning strategies that are contextualized to industry needs and local characteristics. Although there has been a general improvement in student competencies, the study also reveals several challenges faced by teachers, such as limited training, gaps in technology integration, and the need for stronger institutional support. This research provides practical recommendations to enhance teacher professionalism and adaptive learning strategies to optimize the implementation of the Merdeka Curriculum in vocational schools. The findings are expected to serve as a reference for policymakers in formulating sustainable teacher capacity-building programs.

Keywords: Teacher's Role; Merdeka Curriculum; Student Competency; Vocational School; Project-Based Learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam mendukung pencapaian kompetensi siswa di SMK 1 Perguruan Cikini Tanjung Priok, Jakarta Utara, dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka pada tahun 2020–2024. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pengalaman guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan guru, siswa, dan pihak manajemen sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memegang peran penting sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dalam mendukung pengembangan kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran berbasis proyek yang kontekstual dengan kebutuhan dunia industri dan karakteristik lokal. Meskipun terdapat peningkatan kompetensi siswa secara umum, penelitian ini juga mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi guru, seperti keterbatasan pelatihan, kesenjangan dalam integrasi teknologi, dan kebutuhan akan dukungan institusional yang lebih kuat. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan profesionalisme guru dan strategi pembelajaran yang adaptif guna mengoptimalkan implementasi Kurikulum Merdeka di SMK. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan program pengembangan kapasitas guru yang berkelanjutan.

Received: June 7, 2025

Revised: June 16, 2025

Accepted: July 6, 2025

Published: July 12, 2025

Curr. Ver.: July 12, 2025



Copyright: © 2025 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

Kata kunci: Peran Guru; Kurikulum Merdeka; Kompetensi Siswa; SMK; Pembelajaran Berbasis Proyek

1. Pendahuluan

Perubahan paradigma pendidikan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah mendorong lahirnya Kurikulum Merdeka, sebuah inovasi yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru dalam menyusun serta mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan relevan dengan perkembangan zaman. Kurikulum ini dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), diferensiasi pembelajaran, serta penguatan karakter melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Fadlillah et al., 2024).

Dalam konteks ini, peran guru menjadi elemen kunci dalam pencapaian keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka. Guru dituntut tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, inovator, dan evaluator dalam proses pembelajaran (Limiansi et al., 2023). Peran multifungsi ini menuntut kompetensi guru untuk terus berkembang, terutama dalam menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 dan transformasi pembelajaran digital pascapandemi COVID-19 (Swart et al., 2022). Meskipun Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas dalam strategi pembelajaran, tantangan implementasi tetap signifikan, terutama pada aspek kesiapan guru. Short (2021) menekankan bahwa keterbatasan pelatihan intensif dan pemahaman kurikulum sering kali menghambat guru dalam merancang silabus dan strategi pembelajaran berbasis proyek yang efektif. Selain itu, guru juga mengalami hambatan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar-mengajar (Swart et al., 2022), padahal literasi digital dan kemampuan pedagogis yang kontekstual sangat dibutuhkan untuk membangun kompetensi abad-21.

SMK 1 Perguruan Cikini, yang berlokasi di wilayah strategis industri Tanjung Priok, Jakarta Utara, mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2020. Dengan karakteristik lokal yang mendukung—termasuk adanya kegiatan logistik, perindustrian, dan perdagangan—sekolah ini memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan pembelajaran vokasi dengan kebutuhan dunia kerja melalui teaching factory dan program PKL. Namun, meskipun ada kemajuan dalam peningkatan kompetensi siswa, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat ruang yang perlu dioptimalkan dalam hal strategi pembelajaran, penilaian holistik, dan peran guru sebagai transformator pembelajaran (Brauer et al., 2024; Chan & Luk, 2021).

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis secara mendalam bagaimana peran guru dalam mendukung pencapaian kompetensi siswa pada pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMK 1 Perguruan Cikini selama periode 2020–2024. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan strategi peningkatan peran guru dalam mendukung transformasi pendidikan vokasi di Indonesia.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang berfokus pada peran guru dalam pencapaian kompetensi siswa di SMK 1 Perguruan Cikini, Tanjung Priok, Jakarta Utara, dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka selama periode 2020–2024. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena pendidikan secara kontekstual dan alami (Creswell, 2018).

2.1 Subjek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah guru, siswa, dan manajemen sekolah (kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan kepala jurusan) di SMK 1 Perguruan Cikini. Sekolah ini dipilih karena memiliki karakteristik lokal yang unik serta telah menerapkan Kurikulum Merdeka secara berkelanjutan sejak tahun 2020.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

- Data dikumpulkan melalui beberapa teknik:
- Wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran umum dan kejuruan, serta siswa dari berbagai jurusan.
- Observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas.
- Studi dokumentasi, termasuk silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan hasil asesmen siswa.

2.3 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur, catatan lapangan, alat perekam suara, serta dokumen resmi sekolah sebagai bahan triangulasi data.

2.4 Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (2014) yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

2.5 Uji Keabsahan Data

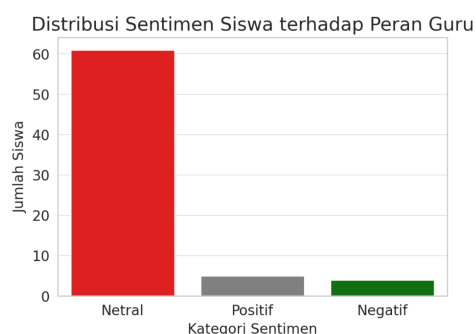
Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi dan member check kepada informan kunci. Validasi ini penting untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan realitas lapangan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Peran Guru dalam Pencapaian Kompetensi Siswa pada Pengaplikasian Kurikulum Merdeka

Hasil penelitian ini diperoleh dari wawancara mendalam dengan siswa pada setiap jurusan di SMK 1 Perguruan Cikini serta observasi terhadap aktivitas pembelajaran di kelas. Guru di SMK 1 Perguruan Cikini memiliki peran strategis dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil wawancara, guru bertindak sebagai fasilitator yang mengembangkan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada 7 siswa setiap jurusan di SMK 1 Perguruan Cikini didapatkan tingkat sentimen atau emosional siswa yang mempengaruhi peran guru sebagai motivator dengan memberikan bimbingan serta dorongan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran mandiri dan kolaboratif.



Gambar 1. Distribusi Sentimen Terhadap Peran Guru dalam Pengaplikasian Kurikulum Merdeka

Berdasarkan data yang disajikan dalam diagram batang, distribusi sentimen siswa terhadap peran guru dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sentimen Netral (sebagian besar, sekitar 60 siswa)

Sebagian besar siswa memiliki pandangan netral terhadap peran guru dalam pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun peran guru telah berjalan sesuai standar

pembelajaran, dampaknya belum dirasakan secara signifikan oleh siswa, baik dalam aspek positif maupun negatif.

2. Sentimen Positif (sekitar 5 siswa)

Hanya sebagian kecil siswa yang memberikan respons positif terhadap peran guru. Persentase ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang diterapkan masih memiliki ruang untuk peningkatan, terutama dalam hal inovasi pembelajaran dan interaksi yang lebih efektif dengan siswa.

3. Sentimen Negatif (sekitar 5 siswa)

Terdapat sejumlah kecil siswa yang memiliki sentimen negatif terhadap peran guru. Meskipun jumlahnya tidak dominan, hal ini tetap menjadi perhatian karena dapat mencerminkan adanya ketidakpuasan siswa terhadap metode pengajaran, pola interaksi guru, atau sistem pembelajaran yang diterapkan.

Dalam konteks evaluasi pembelajaran, guru memiliki peran strategis dalam menilai perkembangan kompetensi siswa secara holistik. Proses asesmen dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen evaluasi yang mencakup tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka serta tingkat pencapaian siswa dalam berbagai keterampilan yang dibutuhkan. Berikut merupakan beberapa hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa SMK 1 Perguruan Cikini melalui hasil reduksi data yang didapatkan:

Penelitian ini melibatkan 7 siswa dari masing-masing jurusan di SMK 1 Perguruan Cikini untuk menganalisis pencapaian kompetensi berdasarkan pertanyaan pemantik yang dirancang secara sistematis. Data yang diperoleh dikategorikan ke dalam aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif, yang dianalisis berdasarkan tabel kerangka pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Evaluasi ini memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan serta aspek yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Berikut merupakan tabel kesimpulan hasil reduksi data yang didapatkan:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Reduksi Data

Aspek	Temuan Utama	Ringkasan Kesimpulan
Pengalaman Kerja Kelompok	Mayoritas siswa merasakan pengalaman positif seperti "saling menolong" dan "gotong royong". Sebagian kecil merasa kurang paham.	Siswa cenderung menikmati kerja kelompok, meski ada hambatan pemahaman.
Tantangan Berpikir Kreatif	Kesulitan memunculkan ide, banyaknya proyek, dan kurang pemahaman menjadi tantangan utama	Tantangan utama terletak pada ide kreatif dan pengelolaan proyek yang banyak.
Efektivitas Metode Guru	Sebagian besar merasa metode guru membantu, tapi ada yang menilai bantuannya masih kurang mendalam.	Metode pengajaran sudah cukup baik namun belum optimal dan butuh lebih banyak interaksi.
Kesiapan Dunia Kerja	Respon beragam: sebagian merasa cukup, mayoritas merasa masih kurang, terutama dalam praktik dunia kerja.	Dasar pelajaran baik, tapi siswa merasa butuh lebih banyak pembelajaran praktikal.
Saran Perbaikan Metode	Siswa menyarankan lebih banyak praktik, guru lebih aktif, pembelajaran lebih terstruktur, dan suasana lebih nyaman.	Fokus perbaikan pada metode aktif, praktikal, dan membangun kenyamanan guru-siswa.

Hasil penelitian di SMK 1 Perguruan Cikini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berdampak positif terhadap perkembangan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa selama periode 2020–2024. Siswa merasakan semangat gotong royong dalam kerja kelompok yang mencerminkan peningkatan afektif, meski masih terdapat tantangan

dalam memahami materi dan memunculkan ide (kognitif), serta mengeksekusinya (psikomotorik).

Data menunjukkan peningkatan bertahap aspek kognitif hingga mencapai 75% pada 2024, didukung oleh metode Project-Based Learning (PjBL), pendekatan diferensiasi, pelatihan guru, dan dukungan teknologi, meskipun akses belajar digital dan kesiapan guru masih menjadi kendala. Aspek psikomotorik juga meningkat melalui praktik langsung, kolaborasi industri, dan fasilitas yang lebih baik, walau sedikit menurun pada 2024 akibat keterbatasan waktu praktik dan fasilitas tidak merata.

Peningkatan afektif stabil hingga 2023, namun menurun pada 2024 karena beban akademik dan pendekatan personal yang kurang. Siswa menyarankan metode pengajaran yang lebih aktif dan praktik langsung. Kesimpulannya, Kurikulum Merdeka telah membawa kemajuan, namun dibutuhkan pembelajaran yang lebih inovatif, seimbang, dan berkelanjutan agar pengembangan kompetensi siswa di ketiga aspek dapat optimal.

3.2 Kendala yang Dihadapi Guru dalam Pengaplikasian Kurikulum Merdeka

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK 1 Perguruan Cikini telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi siswa. Namun demikian, dalam praktiknya, guru menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan kurikulum ini. Salah satu hambatan utama adalah minimnya pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif. Meskipun sebagian besar guru telah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka, masih terdapat kesulitan dalam memahami serta mengimplementasikan modul digital dan metode pembelajaran berbasis proyek secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan masih cenderung bersifat konseptual dan belum sepenuhnya membekali guru dengan keterampilan pedagogis yang relevan dengan konteks kelas vokasional.

Selain itu, guru menghadapi tantangan dalam membangun motivasi belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Semangat belajar yang rendah seringkali menjadi hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran berbasis proyek. Guru juga dihadapkan pada situasi di mana mereka harus membimbing siswa menyelesaikan masalah secara mandiri, namun tetap berada dalam koridor pembelajaran yang bermakna.

Aspek lain yang menjadi hambatan adalah kurangnya kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan diri sendiri, yang berdampak pada efektivitas pelaksanaan proyek-proyek pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu menumbuhkan keyakinan dan karakter siswa agar mereka siap menghadapi tantangan dunia kerja yang kompleks.

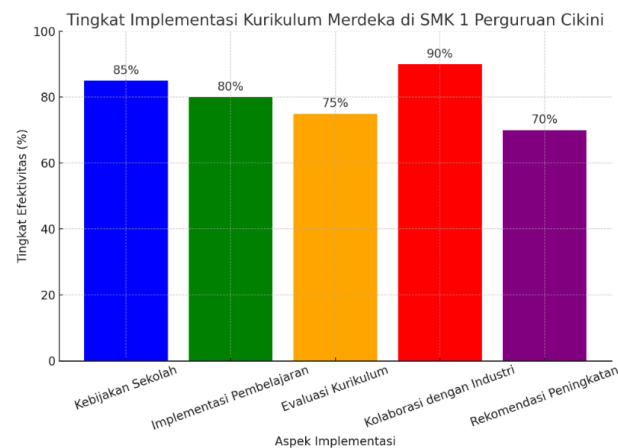
Dari sisi struktural, kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, fokus kurikulum yang masih berat pada aspek teknis tanpa diimbangi dengan pembinaan karakter yang memadai, serta peran guru yang belum sepenuhnya diberdayakan dalam merancang pembelajaran yang adaptif dan kolaboratif.

Secara keseluruhan, tantangan-tantangan ini menegaskan pentingnya peningkatan kualitas pelatihan guru, dukungan kelembagaan, serta penyediaan ekosistem pembelajaran yang mendukung kreativitas, inovasi, dan diferensiasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik di sekolah kejuruan.

3.3 Peran Guru dalam Mendukung Pencapaian Kompetensi Siswa di SMK Perguruan Cikini

Hasil analisis wawancara menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SMK 1 Perguruan Cikini mencakup berbagai aspek fundamental yang berkontribusi terhadap pencapaian kompetensi siswa. Kebijakan sekolah berorientasi pada pengembangan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran, dengan menekankan penerapan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PBL) dan kegiatan ekstrakurikuler yang sistematis. Melalui strategi ini, siswa diberikan peluang untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, sehingga mampu beradaptasi dengan tantangan akademik maupun

dunia kerja didapatkan juga hasil diagram pada hasil wawancara yang didapatkan dari manajemen sekolah di SMK 1 Perguruan Cikini



Gambar 2. Hasil Wawancara dengan Manajemen Sekolah

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SMK 1 Perguruan Cikini, diperoleh gambaran bahwa penerapan kebijakan sekolah telah mendukung secara signifikan penguatan kemandirian siswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan ekstrakurikuler, dengan efektivitas sebesar 85%. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga telah mencapai efektivitas 80%, terutama melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan integrasi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam adaptasi metode ajar. Evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala melalui asesmen kompetensi dan pelacakan lulusan menunjukkan efektivitas sebesar 75%, namun masih menghadapi tantangan dalam ketercapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Kolaborasi dengan dunia industri menjadi aspek paling unggul dengan efektivitas 90%, terbukti melalui program magang, PKL, kunjungan industri, dan forum diskusi yang memperkuat kesiapan siswa menghadapi dunia kerja. Sementara itu, rekomendasi peningkatan hanya teridentifikasi sebesar 7%, mencakup perlunya penyederhanaan kurikulum, peningkatan kapasitas guru dalam metode inovatif, serta penguatan ekosistem pembelajaran yang kolaboratif dan adaptif. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka telah diimplementasikan dengan cukup efektif, namun masih membutuhkan perbaikan berkelanjutan agar kompetensi lulusan benar-benar relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi masa kini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Guru Dalam Pencapaian Kompetensi Siswa Di Smk 1 Perguruan Cikini Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Aplikasi Kurikulum Merdeka Tahun 2020-2024), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Peran guru dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMK 1 Perguruan Cikini berdampak positif pada pengembangan keterampilan siswa, terutama dalam bidang vokasi dan keterampilan abad ke-21. Pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan kompetensinya melalui proyek dan kolaborasi industri. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan teknis dan keterampilan berpikir kritis siswa, yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. (2) Peran guru dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMK 1 Perguruan Cikini berdampak positif pada pengembangan keterampilan siswa, terutama dalam bidang vokasi dan keterampilan abad ke-21. Pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan kompetensinya melalui proyek dan kolaborasi industri. Hal ini terlihat dari peningkatan keterampilan teknis dan keterampilan berpikir kritis siswa, yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. (3) Kendala yang ada pada Peran guru memiliki pengaruh terhadap penurunan kompetensi siswa di SMK 1 Perguruan Cikini, peran guru yang berperan sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam mendukung proses pembelajaran

berbasis proyek (Project-Based Learning), diferensiasi, dan pendekatan interaktif. Peran ini terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi siswa, baik dalam keterampilan teknis maupun soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja. Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMK 1 Perguruan Cikini sejak tahun 2020 memberikan kebebasan yang lebih besar bagi guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

5. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk SMK 1 Perguruan Cikini agar peran guru lebih maksimal terhadap pengaplikasian kurikulum merdeka: (1) Sekolah dan pemerintah perlu menyediakan pelatihan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan agar guru lebih siap dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dan diferensiasi. (2) Peran guru yang dalam Pendampingan intensif diperlukan untuk memastikan guru dapat mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran secara efektif. Evaluasi berkala harus dilakukan terhadap efektivitas Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Daftar Pustaka

- [1] Atstsaury S, Hadiyanto H, Supian S. Principal's Strategy to Improve Teachers Professional Competence. *Munaddhomah J Manaj Pendidik Islam*. 2023;5(1):1-1. doi:1.31538/munaddhomah.v5i1.775
- [2] Abramson, S., Moran, W., Evans, R. J., & Melatos, A. (2021). Testing for a Random Walk Structure in the Frequency Evolution of a Tone in Noise. *Sensors (Basel, Switzerland)*, 22. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:232135273>
- [3] Ahn, I., Chiu, M. M., & Patrick, H. (2021). Connecting teacher and student motivation: Student-perceived teacher need-supportive practices and student need satisfaction. *Contemporary Educational Psychology*, 64, 11950. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:231878264>
- [4] Barnes, M. M., Lafferty, K., & Li, B. (2022). Assessing twenty-first century competencies: can students lead and facilitate the co-construction process? *Educational Review*, 76, 691–79. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253571336>
- [5] Björk, J., Nilsson, A., Bonander, C., & Strömberg, U. (2020). A novel framework for classification of selection processes in epidemiological research. *BMC Medical Research Methodology*, 20. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219637817>
- [6] Brauer, R., Ormiston, J., & Beausaert, S. (2024). Creativity-Fostering Teacher Behaviors in Higher Education: A Transdisciplinary Systematic Literature Review. *Review of Educational Research*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272069160>
- [7] Chan, C. K. Y., & Luk, L. Y. Y. (2021). A four-dimensional framework for teacher assessment literacy in holistic competencies. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 47, 755–769. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:238673600>
- [8] Cui L. The Role of Teacher–Student Relationships in Predicting Teachers' Occupational Wellbeing, Emotional Exhaustion, and Enthusiasm. *Front Psychol*. 2022;13(May). doi:1.3389/fpsyg.2022.896813
- [9] Crump, L. (2020). Conducting Field Research Effectively. *American Behavioral Scientist*, 64, 198–219. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:199165441>
- [10] Dieck-Assad, G., Avila-Ortega, A., & Peña, O. I. G. (2021). Comparing Competency Assessment in Electronics Engineering Education with and without Industry Training Partner by Challenge-Based Learning Oriented to Sustainable Development Goals. *Sustainability*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:24417165>
- [11] Efendi Z. Ibnu Khaldun dan Teori Peradaban : Relevansi Pemikirannya dalam Dunia Modern. 2024;4:2198-221
- [12] Ernawati. (2023). TEACHER'S ROLE IN DEVELOPING CHARACTER-BASED LEARNING IN ISLAMIC EDUCATION. *Al-Masail: Journal of Islamic Studies*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:271715502>
- [13] Fadlillah, M., Oktavianingsih, E., & Lisdayana, N. (2024). The Concept of an Independent Curriculum with an Agrarian Insight in Early Childhood: Perspectives of Indonesian Teachers. *The Qualitative Report*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:27941592>
- [14] Faisal M, Febrian WD, Purnama YH. Pengaruh Keterampilan Interpersonal, Problem Solving dan Resiliansi Terhadap Kesiapan Kerja(Mahasiswa Gen Z yang Mengikuti Kegiatan ORMAWA di Universitas Dian Nusantara).
- [15] Faiz A, Purwati P, Kurniawaty I. Construction of Prosocial Empathy Values Through Project Based Learning Methods Based on Social Experiments (Study of Discovering Cultural Themes in the Sumber-Cirebon Society). *Ta dib J Pendidik Islam*. 2020;9(1):51-62. doi:1.29313/tjpi.v9i1.6220
- [16] Farquhar, J., Michels, N., & Robson, J. (2020). Triangulation in industrial qualitative case study research: Widening the scope. *Industrial Marketing Management*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:213060539>
- [17] Halim, A., Iskandar, Ansari, A., & Halim, N. M. (2024). A study on how the Merdeka curriculum promotes multilingualism in Indonesian ELT classrooms. *XLinguae*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:26964071>
- [18] Heyninck J, Kern-Isberner G, Meyer T, Haldimann JP, Beierle C. Conditional Syntax Splitting for Non-monotonic Inference Operators. *Proc 37th AAAI Conf Artif Intell AAAI 2023*. 2023;37:6416-6424. doi:1.1609/aaai.v37i5.25789
- [19] Karlina, Taena La R. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 2023;8(1):181-189.
- [20] Kunter M, Klusmann U, Baumert J, Richter D, Voss T, Hachfeld A. Professional competence of teachers: Effects on instructional quality and student development. *J Educ Psychol*. 2013;15(3):805-820. doi:1.137/a0032583

- [21] Kipper, L. M., Iepsen, S., Forno, A. J. D., Frozza, R., Furstenau, L. B., Agnes, J. A., & Cossul, D. (2021). Scientific mapping to identify competencies required by industry 4.0. *Technology in Society*, 64, 11454. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:229421776>
- [22] Lakens, D. (2021). Sample Size Justification. *Collabra: Psychology*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:235861211>
- [23] Lestari, A. G. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran IPS di MTs. Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. *Heritage*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:246377692>
- [24] Leuwo, F. S., Asep, D., Helmi, Putuhena, J. I. M., Poka, K. T., Ambon, K., & Ambon, M. (2024). Recommendations for Case Learning Based of Local Wisdom Integrated with The Exo Olo Task Learning Model in Implementing The Merdeka Curriculum at Senior High School in Ambon City. *International Journal of Educational Research*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272535918>
- [25] Li, M., & Rohayati, M. I. (2024). The Relationship between Learning Outcomes and Graduate Competences: The Chain-Mediating Roles of Project-Based Learning and Assessment Strategies. *Sustainability*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:271282593>
- [26] Limiansi, K., Aw, S., Paidi, P., & Setiawan, C. (2023). Biology Teachers' Perspective on Change of Curriculum Policy: A Case for Implementation of "Independent" Curriculum. *The Qualitative Report*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:261799181>
- [27] Mahmud, M. M., & Wong, S. F. (2022). Digital age: The importance of 21st century skills among the undergraduates. *Frontiers in Education*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253240021>
- [28] Murwaningsih T. The Influence of Teacher Professional Attitude, Welfare, Continuous Self-Development, and Job Satisfaction on High School Teachers Performance. *Int J Instr.* 2024;17(1):229-252. doi:1.29333/iji.2024.17113a
- [29] Matriano EA. Ensuring Student-Centered, Constructivist And Project-Based Experiential Learning Applying The Exploration, Research, Interaction And Creation (Eric) Learning Model. *Int Online J Educ Teach.* 2019;7(1):214-227. <http://iojet.org/index.php/IOJET/article/view/727>
- [30] Maulida N, Purba HC, Saarumpaet juliarto tio m, Sibarani choms gary ganda tu, Ahsan J. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar: Tinjauan Pustaka tentang Peran dan Problematika Guru serta Pengaruhnya terhadap Peningkatan Kualitas Peserta Didik. *J Pendidik Tambusai.* 2024;8(2):17420-17431.
- [31] Morgan, A., Sibson, R., & Jackson, D. A. (2022). Digital demand and digital deficit: conceptualising digital literacy and gauging proficiency among higher education students. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 44, 258–275. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:24637464>
- [32] Morin, J.-F., Olsson, C., & Atikcan, E. O. (2021). Triangulation. *Research Methods in the Social Sciences: An A-Z of Key Concepts*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:242206008>
- [33] Natow, R. S. (2020). The use of triangulation in qualitative studies employing elite interviews. *Qualitative Research*, 20, 160–173. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:150478206>
- [34] Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of Pluralism Education in Indonesia: A Qualitative Study. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:250238502>
- [35] Okolie, U. C., Igwe, P. A., Mong, I. K., Nwosu, H. E., Kanu, C., & Ojemuyide, C. C. (2021). Enhancing students' critical thinking skills through engagement with innovative pedagogical practices in Global South. *Higher Education Research & Development*, 41, 1184–1198. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:233669728>
- [36] RACO JR. Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. *J Equilib.* 201;5(January):1-7.
- [37] Rahmi M, Setiawati M, Basyirun F, Irawan H. Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Negeri 1 Solok. *JUPEIS J Pendidik dan Ilmu Sos.* 2023;2(3):7-75. doi:1.57218/jupeis.vol2.iss3.658
- [38] Rohmah, Z., Hamamah, H., & Junining, E. (2024). "I know this is good, but I am confused": English teachers' self-efficacy in implementing the Independent Curriculum. *Studies in English Language and Education*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:27748096>
- [39] Rözer, J. J., & van de Werfhorst, H. (2020). Three Worlds of Vocational Education: Specialized and General Craftsmanship in France, Germany, and The Netherlands. *European Sociological Review*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225759953>
- [40] Setiawan N, Sofyan H. Implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Pusat Keunggulan. *Taman Vokasi.* 2022;1(1):31-37. doi:1.30738/jtvok.v1i1.12114
- [41] Short, J. B. (2021). Commentary: Making Progress on Curriculum Reform in Science Education through Purposes, Policies, Programs, and Practices. *Journal of Science Teacher Education*, 32, 830–835. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:237618534>
- [42] Sima, V., Gheorghe, I. G., Subić, J., & Nancu, D. (2020). Influences of the Industry 4.0 Revolution on the Human Capital Development and Consumer Behavior: A Systematic Review. *Sustainability*, 12, 4035. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219457262>
- [43] Solving P, Understanding O. problem solving Social Learning Theory. Published online 2018.
- [44] Suharyo S, Subyantoro S, Pristiwati R. Kecerdasan Buatan dalam Konteks Kurikulum Merdeka pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah: Membangun Keterampilan Menuju Indonesia Emas 2045. *Humanika.* 2024;30(2):208-217. doi:1.1471/humanika.v30i2.60563
- [45] Stigen, L., Bjørk, E., & Lund, A. (2020). The power of observation. Occupational therapists' descriptions of doing observations of people with cognitive impairments in the context of community practice. *Scandinavian Journal of Occupational Therapy*, 30, 21–33. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:22510042>
- [46] Su, N., & Wang, H.-P. (2022). The influence of students' sense of social connectedness on prosocial behavior in higher education institutions in Guangxi, China: A perspective of perceived teachers' character teaching behavior and social support. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253798021>
- [47] Swart, K., Bond-Barnard, T., & Chugh, R. (2022). Challenges and critical success factors of digital communication, collaboration and knowledge sharing in project management virtual teams: a review. *International Journal of Information Systems and Project Management*, 1(4). <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:254053790>

- [48] Tang, T., Vezzani, V., & Eriksson, V. (2020). Developing critical thinking, collective creativity skills and problem solving through playful design jams. *Thinking Skills and Creativity*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225269971>
- [49] Tecilazić, A., Bi\vskupić, I. O., & Balković, M. (2024). Impact of Teaching and Learning Modes on Graduates' Social and Entrepreneurial Skills Development: A Comparative Analysis. *Education Sciences*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:269349456>
- [50] Turlybekov B, Seidaliyeva G, Abiev B, Kazyhankyzy L. Development of professional-pedagogical competence in future English language teachers. *Int J Innov Res Sci Stud*. 2024;7(3):109-116. doi:1.53894/ijirss.v7i3.3009
- [51] Theresia E, Setiawati OR, Sudiadnyani NP. Dalam Kecanduan Bermain Game Online Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Smp Di Kota Bandar Lampung Tahun 2019. *PSYCHE J Psikol*. 2019;1(2):96-14. doi:1.36269/psyche.v1i2.13
- [52] Urhahne, D. (2022). Learning and well-being in the knowledge society. *Educational Psychology*, 42, 527–529. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:249019680>
- [53] Vargas, H., Heradio, R., Fariás, G., Lei, Z., & de la Torre, L. (2024). A Pragmatic Framework for Assessing Learning Outcomes in Competency-Based Courses. *IEEE Transactions on Education*, 67, 224–233. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:26779473>
- [54] Williams MK. John Dewey in the 21st century. *J Inq Action Educ*. 2017;9(1):91-12.
- [55] Wea, T. M., Marwoto, P., & Ellianawati, E. (2023). The Effectiveness of Forming a Pancasila Student Profile by Implementing a Project Based Learning Model on Newton's Law Material. *Physics Communication*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:261677887>
- [56] Wilkes, E. H. (2023). verification: an R Shiny application for laboratory method verification and validation. *Clinical Chemistry and Laboratory Medicine (CCLM)*, 61, 1730–1739. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258112674>
- [57] Wingate, T. G., & Bourdage, J. S. (2024). What are interviews for? A qualitative study of employment interview goals and design. *Human Resource Management*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:268472924>
- [58] Yusop, S. R. M., Rasul, M. S., Yasin, R. M., Hashim, H. U., & Jalaludin, N. A. (2022). An Assessment Approaches and Learning Outcomes in Technical and Vocational Education: A Systematic Review Using PRISMA. *Sustainability*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259115547>
- [59] Yaelasari M, Yuni Astuti V. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka di SMK INFOKOM Bogor). *J Pendidik Indones*. 2022;3(07):584-591. doi:1.59141/japendi.v3i07.141
- [60] Zhang, L., & Ma, Y. (2023). A study of the impact of project-based learning on student learning effects: a meta-analysis study. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:26001720>